



**DEWAN PIMPINAN DAERAH
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
(Muhammadiyah Students Association)
DKI JAKARTA**

Jl. Kramat Raya 49, Jakarta Pusat | Tlp 0823 9242 8514 (Ruhul) 0822 1817 2336 (Suparman) | dpdimmdki@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : 47/B-17/IX/2022

Jakarta, 15 Sya'ban 1443 H

Lamp : -

18 Maret 2022 M

Hal : Permohonan Pembicara

Kepada Yth,
M. Adila RosaSE., MM.

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam, semoga kita senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT saat menjalankan segala aktifitas keseharian kita, Aamiin.

Sehubungan dengan pelaksanaan Halaqah Akbar Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPD IMM) DKI Jakarta, Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Ahad, 27 maret 2022

Waktu : 10:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Auditorium FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta

Maka dengan ini meminta kepada bapak untuk dapat menjadi pembicara dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

*Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PIMPINAN,

Ketua Umum

Suparman

Sekretaris Umum

Muhammad Ruhul Amin

MUHAMMADIYAH SEBAGAI CIVIL SOCIETY

M. Adilla Rosa

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jakarta

CIVIL SOCIETY ATAU MASYARAKAT MADANI?

- Kedua istilah ini sering dipertukarkan untuk memaknai sesuatu yang memiliki kesamaan, kendati sesungguhnya mempunyai perbedaan yang prinsip.
- Persamaan prinsipnya ada pada dua kata: beradab, berbudaya, berkemajuan. Perbedaan prinsipnya ada pada keputusan memposisikan Tuhan.
- *Civil society* muncul atas dasar keinginan masyarakat membebaskan diri dari kesewenang-wenangan raja atau penguasa. Kemunculannya diawali pada masa revolusi Perancis pada abad ke-18.
- Masyarakat madani bermula dari perjuangan Nabi Muhammad SAW menghadapi kondisi ketidaktahuan akan petunjuk ilahi (jahiliyyah) masyarakat Arab Quraisy di Makkah. Nabi Muhammad memperjuangkan kedaulatan agar seluruh kelompok masyarakat di Kota Madinah terjamin hak-haknya dalam menjalankan syariat agama.

CIVIL SOCIETY ATAU MASYARAKAT MADANI?-2

- Masyarakat madani merujuk pada tradisi Arab-Islam, sedangkan civil society merujuk pada tradisi barat non-islam.
- Dilihat dari sistem budayanya, masyarakat madani merupakan masyarakat dalam sebuah negara yang diatur oleh agama. Sedangkan, masyarakat sipil merujuk kepada komponen di luar negara.
- Civil society merupakan buah dari modernitas. Civil society dilihat sebagai gerakan masyarakat sekuler yang meminggirkan Tuhan. Sedangkan, masyarakat madani lahir dari dalam asuhan dan petunjuk Tuhan. Sehingga masyarakat madani dilihat sebagai sebuah masyarakat terbuka dan toleran yang bersumber dari Tuhan.
- Masyarakat madani lebih berlandaskan pada tata cara kehidupan bermasyarakat dengan landasan keagamaan dalam Islam. Sedangkan, civil society berlandaskan semangat menuju kesetaraan dalam sebuah tatanan demokrasi.

UNSUR POKOK MASYARAKAT MADANI

- **Wilayah Publik yang Bebas**
- **Demokrasi**
- **Toleransi**
- **Kemajemukan**
- **Keadilan Sosial**

PEDOMAN HIDUD ISLAMI WARGA MUHAMMADIYAH

Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian Islami menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

SUBSTANSI ISI PHIWM

1. Kehidupan Pribadi
2. Kehidupan dalam Keluarga
- 3. Kehidupan Bermasyarakat**
4. Kehidupan Berorganisasi
5. Kehidupan dalam Mengelola Amal usaha
6. Kehidupan dalam Berbisnis
7. Kehidupan dalam Mengembangkan Profesi
- 8. Kehidupan dalam Berbangsa dan Bemegara**
9. Kehidupan dalam Melestarikan Lingkungan
10. Kehidupan dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
11. Kehidupan dalam Seni dan Budaya

PEDOMAN HIDUP BERMASYARAKAT - 1

Pertama,

Islam mengajarkan agar setiap muslim menjalin persaudaraan dan kebaikan dengan sesama seperti dengan tetangga maupun anggota masyarakat lainnya masing-masing dengan memelihara hak dan kehormatan baik dengan sesama muslim maupun dengan non-muslim, dalam hubungan ketetanggaan bahkan Islam memberikan perhatian sampai ke area 40 rumah yang dikategorikan sebagai tetangga yang harus dipelihara hak-haknya.

PEDOMAN HIDUP BERMASYARAKAT -2

Kedua,

Setiap keluarga dan anggota keluarga Muhammadiyah harus menunjukkan keteladanan dalam bersikap baik kepada tetangga, memelihara kemuliaan dan memuliakan tetangga, bermurah-hati kepada tetangga yang ingin menitipkan barang atau hartanya, menjenguk bila tetangga sakit, mengasihi tetangga sebagaimana mengasihi keluarga/diri sendiri, menyatakan ikut bergembira/senang hati bila tetangga memperoleh kesuksesan, menghibur dan memberikan perhatian yang simpatik bila tetangga mengalami musibah atau kesusahan, menjenguk/melayat bila ada tetangga meninggal dan ikut mengurus sebagaimana hak-hak tetangga yang diperlukan, bersikap pemaaf dan lemah lembut bila tetangga salah, jangan selidik-menyelidiki keburukan-keburukan tetangga, membiasakan memberikan sesuatu seperti makanan dan oleh-oleh kepada tetangga, jangan menyakiti tetangga, bersikap kasih sayang dan lapang dada, menjauhkan diri dari segala sengketa dan sifat tercela, berkunjung dan saling tolong menolong, dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan cara yang tepat dan bijaksana.

PEDOMAN HIDUP BERMASYARAKAT - 3

Ketiga,

Dalam bertetangga dengan yang berlainan agama juga diajarkan untuk bersikap baik dan adil, mereka berhak memperoleh hak-hak dan kehormatan sebagai tetangga, memberi makanan yang halal dan boleh pula menerima makanan dari mereka berupa makanan yang halal, dan memelihara toleransi sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Agama Islam

PEDOMAN HIDUP BERMASYARAKAT - 4

Keempat,

Dalam hubungan-hubungan sosial yang lebih luas setiap anggota Muhammadiyah baik sebagai individu, keluarga maupun jama'ah (warga) dan jam'iyah (organisasi) haruslah menunjukkan sikap-sikap sosial yang didasarkan atas prinsip menjunjung tinggi nilai kehormatan manusia, memupuk persaudaraan dan kesatuan kemanusiaan, mewujudkan kerjasama umat manusia menuju masyarakat sejahtera lahir dan batin, memupuk jiwa toleransi, menghormati kebebasan orang lain, menegakkan budi baik, menegakkan amanat dan keadilan, perlakuan yang sama, menepati janji, menanamkan kasih sayang dan mencegah kerusakan, menjadikan masyarakat yang shalih dan utama, bertanggung jawab atas baik dan buruknya masyarakat dengan melakukan amar makruf dan nahi munkar, berusaha untuk menyatu dan berguna / bermanfaat bagi masyarakat, memakmurkan masjid, menghormati dan mengasihi antara yang tua dan yang muda, tidak merendahkan sesama, tidak berprasangka buruk kepada sesama, peduli kepada orang miskin dan yatim, tidak mengambil hak orang lain, berlomba dalam kebaikan, dan hubungan-hubungan sosial lainnya yang bersifat ishlah menuju terwujudnya masyarakat utama yang diridloi Allah SWT

PEDOMAN HIDUP BERMASYARAKAT - 5

Kelima,

Melaksanakan gerakan jama'ah dan dakwah jamaah sebagai wujud dari melaksanakan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat untuk perbaikan hidup baik lahir maupun batin sehingga dapat mencapai cita - cita masyarakat utama yang diridloi Allah SWT

PENUTUP

BURUNG CENDRAWASIH

BURUNG IRIAN

TERIMA KASIH

CUKUP SEKIAN

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.